

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian, yang lahir sebagai reaksi terhadap sistem liberalisme ekonomi pada abad ke-19. Di Indonesia koperasi merupakan sarana pembangunan perekonomian Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam satu iklim pengembangan dalam pemberdayaan koperasi yang memiliki peran strategis dalam tata ekonomi Nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Koperasi dikenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang dimiliki anggotanya. Dengan adanya koperasi, perekonomian di Indonesia berkembang semakin, baik sehingga dapat memajukan usaha bersama dan mensejahterakan kehidupan anggotanya. Koperasi di Indonesia terbentuk berdasarkan Undang-undang yang pada saat ini diterangkan dalam Undang-undang No 17 tahun 2012 tentang perkoperasian. Berdasarkan Undang-undang tersebut Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan

pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Salah satu bentuk koperasi berdasarkan Undang-undang No 17 tahun 2012 adalah Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi Kopdit Guru Kelubagolit, termasuk koperasi simpan pinjam, setiap tahun harus membuat laporan tahunan yang berisi laporan keuangan.

Keberhasilan dalam mengelola keberhasilan manajemen dalam mengelola koperasi dapat dilihat dari kinerja keuangan dari koperasi tersebut. Oleh karena itu, penilaian terhadap analisis atau kinerja keuangan suatu koperasi sangat diperlukan. Laporan keuangan yang dikeluarkan koperasi harus memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan akan tetapi laporan tersebut perlu dianalisa dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan koperasi yaitu dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisa yang digunakan untuk melihat kondisi keuanga koperasi dan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya. Dalam menganalisis rasio keuangan diperlukan data keuangan yang sah dan akan dipakai sebagai dasar pengukuran.

Cara untuk menilai Kinerja Keuangan adalah dengan melihat dari: Kualitas aktiva produktif, Manajemen, Likuiditas, kemandirian pertumbuhan. Kinerja keuangan koperasi dalam penyajian ini untuk melihat ukuran koperasi berprestasi yang dituangkan dalam peraturan Menteri Negara dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam diunit simpan pinjam koperasi.

Salah satu Koperasi yang ada di Kabupaten Flores Timur adalah Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Guru Kelubagolit. Anggota Koperasi Kopdit Guru Kelubagolit terdiri dari pegawai PNS, pegawai swasta, dan anggota masyarakat. Koperasi Kopdit Guru Kelubagolit bergerak dalam usaha simpan pinjam dari anggotanya, tujuannya agar pinjamannya dapat dilakukan dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan Bank. Koperasi simpan pinjam mempunyai usaha meminjamkan dana dan menerima simpanan dana dari anggota atau masyarakat sehingga identik dengan bank yang usaha pokoknya adalah jasa dalam keuangan.

Pada umumnya untuk masyarakat di Flores Timur banyak tergantung pada harga kelapa, kopi. Bila harga komoditi naik maka penghasilan naik, bila komoditi mengalami penurunan maka pendapatan menurun yang dapat mempengaruhi angsuran pinjaman dari anggota. Sebagai koperasi simpan pinjam Kopdit Guru Kelubagolit usahannya adalah meminjamkan dana dan menerima dana dari anggota atau pihak lainnya. Koperasi ini dengan sendirinya harus mempunyai modal atau dana

untuk dipinjamkan yang bersumber dari iuran anggota/simpanan anggota dan iuran dari lembaga lainnya. Walaupun tujuan utama koperasi meningkatkan kesejahteraan anggota, namun koperasi harus memperoleh laba agar koperasi dapat hidup terus namun bunga dana yang dipinjamkan kepada anggota/peminjam dalam hal ini haruslah wajar dengan prosedur yang mudah. Laba tersebut dapat menjadi salah satu sumber dana/ modal koperasi dengan cara membentuk cadangan dan menyisihkan sebagian dari laba. Penghasilan dari koperasi simpan pinjam oleh anggotanya atau pihak lain.

Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Maka diperlukan laporan keuangan untuk mengetahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan, yang keduanya memberikan informasi yang berkenan dengan kondisi keuangan koperasi. Dalam pengukuran posisi keuangan, unsur yang berkaitan langsung adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Sebaiknya unsur yang berkaitan dengan pengukuran operasi keuangan adalah pendapatan dan biaya, yang tercermin dalam laba/rugi bersih koperasi. Analisa laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai

alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. (menurut Kasmir: 2010) Rasio keuangan merupakan indek yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi antara satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat diberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi KSP Kopdit Guru Kelubagolit terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Dalam hal menganalisis koperasi yang bergerak berdasarkan usahanya maka digunakan analisis rasio keuangan dan interplementasi dari macam-macam rasio yang dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang

kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Alat analisis rasionya ada (3), yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi berkembangnya usaha koperasi, maka penulis memilih **“Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Guru Kelubagolit di Flores Timur Tahun 2018 - 2020”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 2 Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :
- 3 Bagaimana analisis rasio Likuiditas dan hasil kriteria penilaian pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Guru Kelubagolit di Flores Timur, dari tahun 2018-2020?
- 4 Bagaimana analisis rasio Solvabilitas dan hasil kriteria penilaian pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Guru Kelubagolit di Flores Timur, dari tahun 2018-2020?
- 5 Bagaimana analisis rasio Profitabilitas dan hasil kriteria penilaian pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Guru Kelubagolit di Flores Timur, dari tahun 2018-2020?

## **5.1 Batasan Masalah**

Dalam penelitian agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka penulis sengaja membatasi khusus pada laporan keuangan dari tahun 2018 sampai dengan 2020:

1. Objek penelitian pada Koperasi Kopdit Guru Kelubagolit dengan mengacu pada laporan keuangan selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018 hingga tahun 2020.
2. Faktor yang diteliti meliputi rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, dan rasio Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Kopdit Guru Kelubagolit.
3. Rasio yang ingin diteliti yaitu menggunakan Rasio *Current Ratio*, *Total Debt To Asset Ratio*, *Total Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment 0* dan *Return On Equity*.

## **5.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis rasio likuiditas dan hasil kriteria penilaian pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Guru Kelubagolit di Flores Timur selama periode tahun 2018 hingga 2020.
2. Untuk mengetahui analisis rasio solvabilitas dan hasil kriteria penilaian pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Guru Kelubagolit di Flores Timur selama periode tahun 2018 hingga 2020.
3. Untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas dan hasil kriteria penilaian pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Guru Kelubagolit di Flores Timur selama periode tahun 2018 hingga 2020.

### **5.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti dijadikan referensi penelitian yang akan datang. Selain itu dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis kinerja keuangan sebagai dasar evaluasi manajemen koperasi.

2. Bagi Koperasi Kopdit Guru Kelubagolit

Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Guru Kelubagolit untuk mengevaluasi kinerja koperasi, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan koperasi.

3. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan pada badan usaha koperasi.

### **5.4 Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan ini sistematika penulisan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab ini menjabarkan teori dan gambaran umum penelitian, kerangka berpikir yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan desain penelitian, obyek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menerangkan tentang proses analisis dan uji data, pembahasan dari hasil analisis data, dan interpretasi penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi uraian kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran terkait dengan hasil penelitian yang dapat menjadi rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.